

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi ini organisasi-organisasi semakin berkembang dengan pesat, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Organisasi memiliki tujuan masing-masing yang tujuannya untuk melakukan proses pelayanan. Pelayanan tak hanya dapat dilakukan secara *face to face* saja karena perkembangan jaman dan teknologi yang semakin modern memudahkan melakukan aktivitas termasuk dalam melayani kebutuhan masyarakat dan menyampaikan informasi dalam organisasi. Banyak organisasi yang ingin membangun Sistem Informasi Manajemennya sendiri, dan telah menyediakan dana yang cukup, tetapi ternyata usaha tersebut sering kali gagal. Penyebabnya antara lain ialah: struktur organisasi keseluruhan yang kurang optimal dalam pembagian kerjanya, rencana organisasi keseluruhan yang belum memadai, personil sistem yang tidak memadai, dan yang terpenting adalah kurangnya partisipasi manajemen dalam bentuk keikutsertaan para manajer dalam merancang sistem, mengendalikan upaya pengembangan sistem dan memotivasi seluruh personil yang terlibat. Di dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang

dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, telah membawa setiap orang dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu. Setiap organisasi dapat memanfaatkan internet dan jaringan teknologi informasi untuk menjalankan berbagai aktivitasnya.

Sejalan dengan meningkatnya peranan informasi dalam organisasi maupun teknologi, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi para pelakunya. Internet adalah jaringan informasi komputer mancanegara yang berkembang sangat pesat dan pada saat ini dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar di dunia, karena dengan adanya internet banyak informasi berharga yang dapat kita ambil dengan mudah, internet merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat cepat dan murah. Internet merupakan suatu perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan bahkan miliaran informasi yang berupa teks dalam bentuk media elektronik. Selain itu internet dikenal sebagai dunia maya, karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti olah raga, politik, hiburan dan lain sebagainya.

Di dalam internet kita dapat melakukan berbagai hal, mulai dari mencari informasi terkini hingga mengeluarkan ide. Salah satunya dengan menggunakan website. Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik

berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser* (Yuhefizar 2008:159). Website mendukung kebutuhan masyarakat dengan menampilkan segala informasi yang sedang terjadi di dunia. Kemudahan mengakses dalam internet membuat masyarakat mudah mendapatkan informasi tanpa harus menggunakan waktu berlebih, karena dapat diakses di rumah saja bermodalkan layanan internet. Bahkan media cetak nasionalpun sudah menggunakan website untuk mempublikasikan karyanya yang mana kebutuhan masyarakat sekarang lebih cenderung ke media elektronik sehingga banyak dari media cetak yang memanfaatkan website untuk memenuhi kebutuhan pasarnya. Tak dapat dipungkiri lagi jika dunia internet sudah sangat memudahkan kehidupan dan kebutuhan manusia dengan segala kelebihan yang bisa dijangkau oleh siapa saja.

Publikasi informasi melalui website merupakan sebuah pelayanan yang yang dikoordinir oleh Wakil Dekan III Drs. R. Slamet Santoso, SU dan dikelola oleh Bagian Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang bisa diakses di <http://www.fisip.undip.ac.id/>. Website Fisip Undip dibuat sebagai wadah bagi keluarga besar Fisip Undip maupun calon mahasiswa yang ingin menjadi bagian dari Fisip Undip, terutama dosen dan mahasiswa untuk mengakses berbagai data atau informasi terkait seluk beluk Fisip yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Tak hanya memperlihatkan informasi yang dipublikasikan, website dari Fisip Undip juga menyediakan *contact person* yang

dapat dihubungi apabila terdapat kesulitan untuk mengakses hal yang diinginkan dan informasi yang dicari tidak sepenuhnya ditemukan.

Di dalam kegiatan perkantoran, pengelolaan sistem informasi manajemen tidak hanya dilakukan pada organisasi tertentu, bahkan semua organisasi atau lembaga berlomba-lomba mengoptimalkan operasional sistem informasi yang ditangani oleh tenaga-tenaga profesional dan didukung dengan teknologi yang canggih.

Pada kenyataannya di bagian Humas Fisip Undip dalam upayanya meningkatkan relasi dan publikasi seluas-luasnya masih terdapat kendala dalam pelaksanaan tugasnya memaksimalkan fungsi website. Tampilan website yang tidak seragam atau tidakimbang antar departemen dan program studi, yang mana ada program studi/departemen yang tidak lengkap dalam menampilkan informasi, sedangkan di program studi/departemen yang lain sudah menampilkan informasinya sangat komplit. Kemudian dalam pemenuhan bahan mentah informasi yang akan dipublikasikan tidak terpenuhi karena tenaga pencari informasi yang minim dan kurangnya komunikasi antar admin di tiap departemen dan program studi. Terkait dengan kurangnya pemenuhan informasi menyebabkan waktu dalam mempublikasikan informasi ke website menjadi tidak tepat waktu. Di sisi lain ketika bahan mentah sudah terpenuhi di semua program studi dan departemen, masih terdapat hambatan dalam mempublikasikan karena tenaga atau operator yang menangani website ditangani oleh 1 orang saja. Hal-hal tersebut tentu menimbulkan masalah bagi kelancaran pengelolaan publikasi informasi yang ada di Fisip, sehingga masih perlu dukungan sumber daya

manusia, teknologi, dan pemahaman mengenai tupoksi Humas yang harus dibenahi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, sehingga penulis dapat mengangkat judul **“PENGELOLAAN PUBLIKASI INFORMASI MELALUI WEBSITE DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan publikasi informasi melalui website Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik?
2. Apa saja hambatan yang dialami dalam pengelolaan publikasi informasi pada website Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang dilaksanakan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengelolaan publikasi informasi melalui website di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

2. Mendeskripsikan kendala atau hambatan dalam pengelolaan publikasi informasi melalui website di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Mendeskripsikan solusi yang ditempuh dalam menyelesaikan hambatan dalam pengelolaan publikasi informasi melalui website di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Manfaat Penelitian

A. Bagi Mahasiswa

1. Melatih ketrampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari Program Studi D III Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Sebagai sarana menambah pengetahuan, informasi dan pengalaman penulis perihal sistem informasi manajemen.
3. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

B. Bagi Program Studi D III Administrasi Perkantoran

1. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi pemerintah, BUMN maupun swasta.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan *stakeholder*.

C. Bagi Fakultas dan Universitas

1. Dapat saling bertukar informasi yang berguna untuk meningkatkan mutu, sarana dan prasarana.
2. Sebagai tambahan pustaka, bahan kajian atau referensi yang bermanfaat menambah wawasan serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi D III Administrasi Perkantoran Fisip Undip.
3. Memberikan masukan dalam hal menyusun Tugas Akhir sebagai syarat menyelesaikan studi pada Program Studi D III Administrasi Perkantoran Fisip Undip.
4. Tambahan referensi bacaan pada perpustakaan Fisip Undip.

1.4. Landasan Teori

1.4.1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa, “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”

Kata pengelolaan memiliki pengertian dan cakupan yang sangat luas, bisa dikatakan bahwa arti pengelolaan memiliki definisi yang mirip dengan arti manajemen. Fungsi manajemen yang sifatnya universal merupakan kenyataan bahwa manajemen adalah sama dimana saja, kapan saja dan dalam organisasi mana saja. Di dalam melakukan tugasnya, organisasi juga menerapkan sistem yang sama dengan kegiatan manajemen.

Manajemen memiliki banyak arti dan definisi yang dapat diterima secara universal, seperti halnya pengertian manajemen menurut Mary Parker Follet (dalam Hani, 2013:8) bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Artinya bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Pengertian manajemen begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua pihak. Ada definisi yang lebih kompleks dan mencakup aspek-aspek penting seperti yang dikemukakan oleh Stoner (dalam Hani, 2013:8) bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan, dan mengawasi

kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

1.4.2. Pengertian Publikasi

Herbert M. Baus mendefinisikan Publikasi sebagai pesan yang direncanakan, dieksekusi & didistribusikan melalui media tertentu untuk memenuhi kepentingan publik tanpa membayar pada media (dalam Muslimin, 2009:19). Informasi adalah segala hal yang dapat mengurangi ketidakpastian atau keragu-raguan akan situasi tertentu.

Publikasi berasal dari kata "*publicare*" yang artinya "untuk umum". Jadi, publikasi adalah kegiatan memperkenalkan perusahaan sehingga umum (public dan masyarakat) dapat mengenalnya. Sedangkan yang dimaksud dengan publisitas ialah penyebaran kepada publik atau khalayak (Onong, 2007:19). Mempublikasikan adalah membuat konten yang diperuntukkan bagi publik atau umum. Sementara penggunaan yang lebih spesifik dapat bervariasi dimasing-masing negara, biasanya diterapkan untuk teks, gambar, atau konten audio visual lainnya di media apapun, termasuk kertas (seperti surat kabar, majalah, katalog, dll) atau bentuk penerbitan elektronik seperti situs, buku elektronik, CD, dan MP3. Kata publikasi berarti tindakan penerbitan, dan juga mengacu pada setiap salinan.

Definisi menurut hukum dan hak cipta "Publikasi" adalah sebuah istilah teknis dalam konteks hukum dan utama dalam hukum hak cipta. Seorang penulis umumnya adalah pemilik awal dari suatu hak cipta bagi pekerjaannya. Suatu hak

cipta diberikan bagi penulis atas karyanya, di mana hal itu merupakan hak eksklusif yang diberikan untuk mempublikasikan hasil karyanya.

1.4.3. Pengertian Informasi

Informasi adalah suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Informasi merupakan hal primer yang dibutuhkan manusia untuk melakukan kegiatan yang direncanakan dan sebagai langkah mengambil keputusan. Menurut R.J. Beishon (dalam Danang, 2014:39) informasi adalah diinterpretasikan, barangkali, lebih luas daripada biasanya, yang mencakup isyarat dan data yang diterima seorang manajaer sehari-harinya, apakah itu tampak bersangkutan dengan pekerjaan atau tidak. Pendekatan seperti ini memandang hal-hal seperti ekspresi wajah dan gerak isyarat sebagai informasi, demikian pula hal-hal yang lebih jelas seperti memo dan pesan melalui telepon.

Definisi Informasi juga dikemukakan oleh Samuel Eilon (dalam Danang, 2014:39) adalah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa atau suatu objek atau suatu konsep sedemikian rupa, sehingga membantu kita untuk membedakan dari yang lain. Arus informasi dalam suatu jaringan komunikasi merupakan garis hidup suatu bisnis, seumpama darah mengalir dalam urat nadi dan urat-urat sebuah tubuh.

1.4.4. Pengertian Pengelolaan Publikasi Informasi

Pengelolaan Publikasi Informasi merupakan kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan pengawasan dalam pesan yang

direncanakan, dieksekusi & didistribusikan melalui media tertentu untuk memenuhi suatu peristiwa atau suatu objek atau suatu konsep sedemikian rupa. Berawal dari itu peran teknologi sangat diperlukan untuk ikut serta mengelola publikasi informasi melalui website. Website dalam hal ini dimanfaatkan sebagai media dalam mengelola publikasi informasi untuk dipergunakan secara optimal. Pengelolaan publikasi informasi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal pencarian informasi. Di dalam perkembangannya pengelolaan publikasi informasi memiliki keterkaitan dengan unsur-unsur Manajemen Sistem Informasi yang mana terdapat unsur pendukung untuk kelancaran proses pengelolaan publikasi informasi berupa manusia, perangkat keras dan lunak, data, dan prosedur. Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem serta berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut.

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem.

Berikut pengertian sistem menurut para ahli (dalam Danang 2014:32) yaitu:

1. Menurut Ludwig Von Bertalanfly, sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang terikat dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan
2. Menurut L. Ackof, sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain.
3. Menurut Gordon B. Davis mengungkapkan bahwa “Sistem terdiri dari bagian-bagian yang bersama-sama beroperasi untuk mencapai beberapa tujuan, dengan kata lain bahwa suatu sistem bukanlah merupakan suatu perangkat unsur-unsur yang dapat diidentifikasi sebagai kebersamaan yang menyatu disebabkan tujuan atau sasaran yang sama. Dengan kata lain sistem bukan seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang saling melengkapi atau saling keterkaitan”.

1.4.5. Unsur-unsur Pengelolaan Publikasi Informasi

Pada dasarnya orang dapat membahas manajemen sistem informasi tanpa komputer, tetapi kemampuan komputer membuat Sistem Informasi Manajemen terwujud. Istilah yang umum dikenal adalah sebuah sistem manusia, mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sistem

ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen, dan keputusan serta *database*. Manajemen Sistem Informasi adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan (Sutabri, 2008:91). Berikut unsur-unsur yang mendukung kelancaran dalam pengelolaan publikasi informasi dengan menerapkan Manajemen Sistem Informasi

1. Manusia

Manajemen Sistem Informasi yang berbasis komputer harus memperhatikan unsur manusia supaya sistem yang diciptakan bermanfaat. Manusia (*user*) merupakan penentu keberhasilan suatu Sistem Informasi Manajemen dan manusialah yang memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen.

2. Perangkat keras (*hardware*)

Terdiri dari *Central Processing Unit(CPU)*, perkakas keluaran (*output devices*), perkakas penyimpanan (*memory*), dan perkakas komunikasi.

3. Perangkat lunak (*software*)

Instruksi-instruksi yang dapat dibaca oleh mesin yang memerintahkan bagian-bagian perangkat keras SIM berbasis komputer untuk berfungsi sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dari data yang tersedia.

4. Data

Data adalah fakta-fakta yang akan dibuat menjadi informasi yang bermanfaat. Data inilah yang akan diklasifikasikan, dimodifikasi atau diolah oleh program-program supaya dapat menjadi informasi yang tepat guna, tepat waktu, dan akurat.

5. Prosedur

Prosedur adalah peraturan-peraturan yang menentukan operasi sistem komputer. Misalnya peraturan bahwa setiap permintaan belanja barang di suatu instansi harus tercatat di dalam *database* komputer atau peraturan bahwa setiap akses operator komputer kepada pengolah induk harus dilaporkan waktu dan otoritasnya.

1.4.6. Otomasi Perkantoran

Otomasi Perkantoran adalah sebuah rencana untuk menggabungkan dan menerapkan teknologi tinggi melalui perbaikan proses pelaksanaan pekerjaan demi meningkatkan produktifitas pekerja dan efektifitas pekerjaan. Secara teknis, Otomasi Perkantoran dapat berupa sebuah sistem yang dapat digunakan untuk membuat, menyimpan, mengambil, mengubah dan mengkomunikasikan informasi yang terjadi di perusahaan atau perkantoran.

Di sisi lain, muncul pula teknologi yang menambah kemampuan jaringan telepon pada informasi suara. Kemampuan yang sekarang diunggulkan pada informasi suara saat ini adalah "*Voice Mailing System*",

“*Voice Information Service*”, dan “*Fax Information Service*”. Terakhir adalah masuknya informasi gambar video ke dalam jaringan telepon maupun jaringan komputer.

1.4.7. Fungsi SIM dalam Pengelolaan Publikasi Informasi

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Dengan demikian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa kegunaan atau fungsi sistem informasi bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
5. Memperbaiki produktifitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.

6. Sistem informasi untuk pengendalian operasional yaitu untuk pematapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian operasional menggunakan prosedur dan aturan keputusan yang sudah ditentukan lebih dahulu.
7. Sistem informasi untuk perencanaan strategis, tujuannya untuk mengembangkan strategi dimana suatu organisasi akan mampu mencapai tujuannya.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. *Focus dan Locus*

Focus pada penelitian Tugas Akhir ini adalah tentang Pengelolaan Publikasi Informasi, sedangkan untuk *locus* penelitian Tugas Akhir ini berada di bagian kehumasan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Jalan Prof. H Soedharto, Tembalang, Semarang.

1.5.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah Data Kualitatif. Menurut Azwar (2015:5) data kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Kebebasan partisipan dalam menyampaikan pendapat membuat penulis mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap masalah yang sedang diteliti. Di dalam Tugas Akhir ini, data kualitatif berkaitan dengan Sistem Informasi

Manajemen berupa *website* yang dikelola oleh Bagian Humas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

1.5.3. Sumber Data

A. Data Primer

Menurut Narimawati, (2008:98) Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia dari instansi yang bersangkutan (Azwar, 2015:91). Di dalam hal ini adalah bagian Humas Fisip Undip.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

A. Data Primer, dikumpulkan melalui

- 1. Wawancara**, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sesi tanya – jawab secara langsung dengan narasumber, dalam hal

ini adalah bagian Humas Fisip Undip. Wawancara memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung perilaku individu yang bersangkutan, serta dapat mengetahui pendapat dan keyakinan mereka terhadap topik permasalahan yang diangkat penulis.

2. **Dokumentasi**, yaitu teknik pengumpulan data melalui catatan, buku, foto, dokumen dan sebagainya, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penelitian.

B. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara Studi Kepustakaan melalui pembacaan dokumen – dokumen di bagian Humas Fisip Undip, atau sumber – sumber lainnya yang dalam hal ini teori – teori dan buku – buku acuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data, agar hasil penelitian lebih baik dalam arti lebih detil, lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Di dalam penulisan Tugas Akhir ini, instrumen yang digunakan adalah wawancara dengan narasumber/informan Drs. R. Slamet Santoso, M. Siselaku Wakil Dekan III Komunikasi dan Bisnis Fisip Undip, Bapak Lelono Priyo selaku operator atau teknisi yang mengoperasikan website, Bapak Muchlas selaku Kasubag Akademik

dan Amni Zarkasyi Rahman, SAP, M. Si. Berikut hasil wawancara dengan informan.

1.5.6. Teknik Analisa Data

Mengacu pada sumber data yang digunakan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk pernyataan. Menurut Azwar (2015:5) data kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penyebabnya adalah para partisipan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan dalam mengeluarkan pendapat. Meskipun sangat beragam, data ini harus tetap dikontrol agar tetap sesuai dengan masalah yang diteliti. Kebebasan partisipan dalam menyampaikan pendapat membuat penulis mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap masalah yang sedang diteliti. Sedangkan deskriptif yaitu menguraikan data – data yang berhasil diperoleh kemudian dikaitkan dengan teori – teori yang relevan dengan penelitian yang kemudian disimpulkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 4 (empat) bab, membahas masalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, nilai perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB III PENGELOLAAN PUBLIKASI INFORMASI MELALUI WEBSITE DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Di dalam bab ini akan dijelaskan berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi, meliputi *website*, serta hasil penelitian tentang bagaimana publikasi informasi di Bagian Humas Fisip Undip.

BAB IV PENUTUP

Di dalam bab ini, penulis menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Bagian Humas Fisip Undip serta menyampaikan saran – saran yang membangun untuk perusahaan.